



**SISTEM KOMUNIKASI PADA ORGANISASI FORUM KOMUNIKASI SISWA HINDU DI
KOTA MATARAM**

Oleh

I Made Putra Suryantara

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Isipol Universitas 45 Mataram

Email: putrasuryantaraimd@gmail.com

Abstrak

Dalam kehidupan organisasi, komunikasi memegang peranan yang sangat penting untuk membangun sistem komunikasi pada organisasi. FOKUSH merupakan suatu organisasi sebagai wadah pemersatu siswa-siswi Hindu di kota Mataram yang memiliki sistem komunikasi organisasi yang berkaitan dengan struktur komunikasi, proses komunikasi dan gaya komunikasi. Fenomena yang terjadi dalam organisasi FOKUSH, walaupun kurangnya mendapat bimbingan dan pengawasan serta minimnya partisipasi guru agama Hindu yang berada di setiap masing-masing sekolah SMA/SMK se kota Mataram untuk mewajibkan siswa-siswinya secara aktif mengikuti kegiatan FOKUSH. Tetapi dari permasalahan tersebut organisasi FOKUSH mampu eksis, aktif dan berkembang serta memiliki peranan dalam kegiatan sosial keagamaan di masyarakat. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya suatu sistem komunikasi yang terdapat pada organisasi FOKUSH. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan purposive sampling dengan teknik wawancara mendalam. Adapun teori yang digunakan yaitu teori ERG dan teori tindakan komunikatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa (1) proses komunikasi terjadi secara dua dimensi yaitu komunikasi internal di dalamnya terdapat komunikasi vertikal, horizontal, diagonal dan komunikasi eksternal yang berkaitan dengan komunikasi dari organisasi ke khalayak dan dari khalayak ke organisasi, (2) gaya komunikasi menggunakan gaya komunikasi *the controlling style*, *the equalitarian style* dan gaya komunikasi *the relungising style*.

Kata Kunci : Sistem Komunikasi dan Organisasi FOKUSH

PENDAHUALUAN

Proses pembelajaran yang bermakna Pelajar sebagai generasi penerus dalam pembangunan bangsa dan agama, keberadaannya merupakan prioritas harapan bangsa dan agama. Fungsi dan peranan generasi muda sangat penting karena maju mundurnya suatu agama dan bangsa terletak pada pundak generasi muda baik sekarang maupun yang akan datang. Jika generasi muda yang berpengetahuan tanpa dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan yang kuat, maka akan melahirkan generasi-generasi yang bermental lemah, sebaliknya seseorang yang berilmu dilandasi dengan pengetahuan agama dan keterampilan yang mendalam serta kuat tentu menjadi penyangga tiang-tiang yang kokoh bagi pembangunan dan perjuangan bangsa. Sebagai seseorang pelajar yang memiliki daya kreatifitas yang tinggi untuk mewujudkan keinginannya

maka diperlukan adanya suatu wadah yang dapat melatih suatu mental, meningkatkan keterampilan, sebagai kelompok belajar, dapat memperdalam pengetahuan agama, menambah pengetahuan berorganisasi dan dapat juga melatih berkomunikasi antara yang satu dengan yang lainnya.

Salah satu organisasi pelajar keagamaan yang disebut Forum Komunikasi Siswa Hindu selanjutnya disingkat dengan FOKUSH yaitu suatu wadah pemersatu siswa Hindu yang beranggotakan siswa-siswi Hindu SMA/SMK se-kota Mataram yang memiliki sistem komunikasi organisasi dalam struktur, hubungan antara manusia dan proses komunikasi organisasi. Berkaitan dengan FOKUSH sepenuhnya organisasi ini memberikan kontribusi yang positif bagi generasi muda khususnya bagi pelajar, hal tersebut dilihat dari berbagai kegiatan yang



pernah dilaksanakan, karena kegiatan FOKUSH ini besar pengaruhnya terhadap generasi pemuda pelajar Hindu yang merupakan wadah melakukan kreatifitas untuk melatih suatu mental, meningkatkan keterampilan, sebagai kelompok belajar dan diskusi, dapat memperdalam ajaran agama dan menambah pengetahuan berorganisasi serta dapat juga melatih berkomunikasi sehingga terjadilah interaksi hubungan yang selaras.

Fenomena yang terjadi dalam organisasi FOKUSH, walaupun kurangnya mendapat bimbingan dan pengawasan serta minimnya partisipasi guru agama Hindu yang berada di setiap masing-masing sekolah kerohanian Hindu dalam mewajibkan siswa-siswinya secara aktif mengikuti kegiatan FOKUSH dan begitu juga dalam hal masalah pendanaan yang hanya mengandalkan dari iuran anggota, *dana punia* (sumbangan sukarela yang sifatnya tidak mengikat) serta proposal untuk mengadakan berbagai kegiatan yang telah direncanakan dalam program kerja. Tetapi organisasi FOKUSH mampu aktif, berkembang dan memiliki peranan dalam kegiatan sosial keagamaan di masyarakat serta mampu menjadi sebuah organisasi besar di tingkat SMA/SMK di kota Mataram.

Karena keberadaan FOKUSH memiliki kontribusi bagi generasi pelajar Hindu sudah selayaknya mendapatkan pengawasan dan pembinaan oleh lembaga keumatan. Dalam hal ini guru agama Hindu dapat menjadi pembina atau pelaksana penghubung agar siswa-siswi FOKUSH keberadaanya eksis di dalam masyarakat untuk berlatih dan berkreatifitas dalam melakukan berbagai praktek kegiatan keagamaan serta dapat melakukan sistem komunikasi. Bagi para pelajar dapat meningkatkan hubungan antara teman intern sekolah maupun antar sekolah lainnya dalam berkomunikasi melalui berbagai sistem. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu sebagai berikut: (1) bagaimanakah proses komunikasi pada organisasi FOKUSH Kota Mataram? dan (2) bagaimanakah Gaya Komunikasi pada Organisasi FOKUSH Kota Mataram?

Tujuan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu: secara umum penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan tentang komunikasi organisasi serta memberikan penjelasan kepada berbagai pihak mengenai sistem komunikasi pada organisasi FOKUSH di kota Mataram. Dengan demikian dapat disosialisasikan kepada masyarakat serta lembaga yang terkait dalam mengambil suatu kebijakan. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis struktur organisasi FOKUSH di Kota Mataram, untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses komunikasi pada organisasi FOKUSH di kota Mataram dan untuk menganalisis gaya komunikasi pada organisasi FOKUSH di kota Mataram.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis yakni secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan demi kemajuan dunia pendidikan dan bermanfaat bagi pengembang bidang Ilmu Komunikasi Hindu khususnya berkaitan dengan Sistem Komunikasi pada Organisasi FOKUSH di Kota Mataram, sebagai sumber referensi bagi peneliti lain, masyarakat dan pelajar untuk menambah dan membuka wawasan yang lebih luas serta mendalam, khususnya tentang Sistem Komunikasi pada Organisasi FOKUSH di Kota Mataram. Sedangkan secara praktis hasil yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat umat Hindu tentang sistem komunikasi pada organisasi FOKUSH di kota Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilakukan pada organisasi FOKUSH di kota Mataram. Alasan pemilihan lokasi ini yaitu: (1) Kota Mataram memiliki penduduk yang heterogen dari berbagai macam suku, agama dan etnis, namun kehidupan warga di kota Mataram memiliki toleransi yang tinggi sehingga hidup rukun dan aman, (2) Dilihat dari

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



berbagai organisasi kepemudaan yang ada di kota Mataram mulai dari organisasi formal maupun informal, salah satunya organisasi kepemudaan yaitu FOKUSH, merupakan satu-satunya organisasi pelajar yang beranggotakan siswa-siswi Hindu SMA/SMK se kota Mataram. (3) Organisasi FOKUSH memiliki sistem komunikasi sehingga mampu eksis, aktif dan berkembang serta berperan dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat di kota Mataram.

Data primer yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi, wawancara tidak terstruktur dengan teknik wawancara mendalam yang dilakukan kepada orang-orang yang berhubungan dengan penelitian seperti penasehat, pembina dan ketua serta anggota FOKUSH dengan mengambil 15 orang dari responden dan dokumentasi berupa dokumen struktur organisasi, catatan jumlah siswa yang mengikuti FOKUSH, foto kegiatan FOKUSH dan catatan lainnya yang mendukung. Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan tiga uji keabsahan data yaitu *kredibilitas*, *transferabilitas* dan *dependabilitas* yang berkaitan dengan sistem komunikasi pada organisasi FOKUSH, meliputi proses komunikasi pada organisasi dan gaya komunikasi pada organisasi FOKUSH di kota Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Komunikasi pada Organisasi FOKUSH Kota Mataram

Proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui tahapan secara primer dan sekunder. Dilihat dari segi konteks atau tingkatannya dari komunikasi intrapribadi sampai kepada komunikasi massa dan dari segi unsurnya melalui komunikator, pesan, komunikan, media dan efek yang terjadi baik secara primer maupun secara sekunder. Berkenaan dengan proses komunikasi pada organisasi FOKUSH kota Mataram merupakan proses ketika setiap anggota organisasi berkomunikasi internal maupun eksternal dalam kapasitasnya sebagai anggota yaitu sebagai berikut:

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

1. Komunikasi Internal

Kaitan komunikasi internal di dalam organisasi FOKUSH terjadi ketika setiap publik internal melakukan hubungan komunikasi untuk melaksanakan koordinasi di dalam melaksanakan program kerja FOKUSH. Agar berlangsungnya kegiatan tersebut maka komunikasi internal yang dilakukan oleh organisasi FOKUSH melalui mekanisme rapat. Dengan mengadakan rapat inti, yang dihadiri oleh ketua umum FOKUSH maupun ketua panitia, sekretaris, bendahara dan koordinator dalam setiap masing-masing bidang. Hasil dari rapat inti tersebut kemudian dikoordinasikan dalam rapat koordinasi. Kegiatan rapat pada organisasi FOKUSH merupakan proses komunikasi, dengan adanya pertemuan rapat yang dilaksanakan mereka saling berkoordinasi dengan berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga dapat melatih mental agar mampu berbicara mengeluarkan ide, pendapat dan gagasan di depan orang yang banyak. Dalam konteks proses komunikasi pada organisasi, yang berperan sebagai sumber informasi atau komunikator adalah ketua FOKUSH melalui pertimbangan dewan penasehat dan sekretaris serta masing-masing kepala bidang sebagai pengambil keputusan berupa pemberian ide dan gagasan.

Pada saat rapat inilah kesempatan bagi para siswa untuk melatih mental dalam mengeluarkan ide, pendapat, gagasan, pengalaman serta keterampilan berkomunikasi. Sehingga melatih diri untuk berhubungan dengan cara berkomunikasi antara yang satu dengan yang lainnya. Pada rapat pertama untuk menjalankan program kerja FOKUSH maka dibentuklah suatu kepanitiaan untuk memilih ketua panitia, sekretaris, bendahara dan koordinator masing-masing seksi ada seksi acara, upacara, perlengkapan, konsumsi, humas, pubdekdok dan keamanan, yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing dengan saling bekerja sama diantara anggota dalam setiap koordinator seksi.

Informasi arus pesan yang mengalir di dalam organisasi secara terstruktur melalui komunikasi secara interpersonal yaitu seorang diri dari komunikator dalam hal ini ketua umum



FOKUSH dan secara interpersonal yaitu pesan atau ide atau informasi yang berada pada komunikator kemudian disampaikan kepada sekretarisnya secara langsung maupun tidak langsung, sehingga terjadilah komunikasi kelompok yaitu pesan tersebut disebar dalam kelompok dalam hal ini yaitu bagian dari masing-masing kepala bidang atau koordinator seksi menyampaikan informasi pesan tersebut kepada anggotanya untuk diketahui secara bersama di dalam rapat kepanitiaan seperti melaksanakan kegiatan Hut FOKUSH yang diisi dengan kegiatan lomba-lomba keagamaan.

Komunikasi internal dalam sebuah organisasi ditunjang dalam beberapa bentuk komunikasi antara lain yakni komunikasi vertikal, horizontal dan diagonal (Effendy, 2009:122) dalam Ruliana (2014:94). Ketiga bentuk komunikasi internal tersebut yaitu sebagai berikut: (1) komunikasi vertikal, yaitu komunikasi yang berlangsung dari atas ke bawah (*downward communication*) dan dari bawah ke atas (*upward communication*) atau dari komunikasi dari ketua ke bawahan dan dari bawahan ke ketua secara timbal balik. Dalam organisasi FOKUSH komunikasi secara vertikal ditunjukkan dengan adanya komunikasi antara ketua FOKUSH dengan sekretaris dan wakil sekretarisnya serta bendahara dan wakil bendaharanya, (2) komunikasi horizontal, yakni tindakan komunikasi yang berlangsung di antara para anggota dengan bagian yang memiliki kedudukan setara berfungsi sebagai memperbaiki koordinasi tugas, upaya pemecahan masalah, saling berbagi informasi, upaya pemecahan konflik dan membina hubungan melalui kegiatan bersama, dalam hal ini komunikasi horizontal yang dibangun dalam organisasi FOKUSH terjadi pertukaran pesan antara anggota dengan anggota yang lainnya yang berada pada setiap bidang masing-masing atau dalam seksi kepanitiaan kegiatan yang dilaksanakan, (3) komunikasi diagonal lintas saluran, yakni komunikasi antara kepala bidang dengan seksi-seksi yang lainnya, tanggung jawab mereka muncul di beberapa rantai otoritas perintah dan jaringan yang berhubungan dengan jabatan,

Vol.13 No.3 Oktober 2018

komunikasi diagonal lintas saluran yang dibangun dalam organisasi FOKUSH terlihat dengan adanya komunikasi antara bidang satu dengan bidang yang lainnya atau setiap koordinator seksi dengan koordinator seksi yang lainnya yang berada dalam suatu organisasi.

Jadi berdasarkan uraian di atas berkaitan dengan komunikasi internal pada organisasi FOKUSH kota Mataram terkait adanya komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal serta komunikasi diagonal lintas saluran yang diiklasifikasikan ke dalam komunikasi personal dan komunikasi kelompok, divisualisasikan ke dalam bentuk struktur organisasi sehingga terlihat arus informasi atau pesan yang mengalir berjalan dalam suatu organisasi.

2. Komunikasi Eksternal

Komunikasi eksternal ialah komunikasi antara pimpinan organisasi dengan khalayak di luar organisasi, komunikasi eksternal terdiri dari dua jalur secara timbal balik yakni komunikasi dari organisasi kepada khalayak dan dari khalayak kepada organisasi (Effendy, 2006:128). Terbangunnya komunikasi secara eksternal yaitu ketika berkomunikasi di luar organisasi FOKUSH seperti kepada alumni, lembaga pemerintah yang terkait dan yang tidak kalah pentingnya berkomunikasi kepada masyarakat dalam hal ini yang peduli terhadap organisasi FOKUSH. Sehingga dengan berlangsungnya komunikasi eksternal yang dibangun bermanfaat bagi organisasi FOKUSH di dalam membangun jaringan komunikasi sehingga perolehan informasi dari berbagai sumber akan terjadi demi kebaikan organisasi FOKUSH. Begitu juga dalam masalah komunikasi eksternal dibangun secara berkelanjutan dengan berbagai pihak salah satunya dengan pihak lembaga keumatan.

Komunikasi eksternal tidak hanya di dalam lembaga keumatan saja tetapi bagaimana cara atau strategi sebuah organisasi untuk membangun jalinan komunikasi eksternal kepada masyarakat salah satunya dengan mengadakan program-program kegiatan yang mendukung di masyarakat salah satunya dengan mengadakan kegiatan sosial keagamaan. Dengan hal tersebut sudah sepatutnya sebagai generasi muda harus

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems



mengisi hari-hari tersebut dengan kegiatan yang bermakna baik dan positif bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Jangan hanya mementingkan diri sendiri tanpa menghiraukan yang lainnya hal tersebut akan berdampak pada kehidupan sosial kita. Maka dari itu komunikasi eksternal tersebut sangat penting bila diterapkan dalam kehidupan sosial bermasyarakat, sehingga dalam menjalankan kehidupan di masyarakat yang merupakan cerminan dan nilai dari seseorang untuk berperilaku sosial berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya. Maka dari itulah pentingnya komunikasi eksternal yang harus dilakukan dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa komunikasi eksternal yang terjadi di dalam organisasi FOKUSH merupakan semua cara yang dilakukan oleh organisasi untuk berkomunikasi dengan khalayak yang dijadikan sasaran organisasi. Dalam hal ini komunikasi eksternal yang dilakukan pada organisasi FOKUSH yaitu komunikasi antara ketua dan anggota kepada khalayak di luar organisasi tujuannya untuk menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara organisasi dengan khalayak di luar organisasi.

Gaya Komunikasi pada Organisasi FOKUSH Kota Mataram

Menurut Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss dalam Ruliana (2014:31-32) menguraikan ada enam gaya komunikasi dalam organisasi yaitu sebagai berikut: (1) *the controlling style* yaitu gaya komunikasi ini bersifat mengendalikan dan ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain, orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan nama komunikator, (2) *the equalitarian style*, aspek penting gaya komunikasi ini ialah adanya landasan kesamaan dan ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah, (3) *the structuring style*, gaya komunikasi ini memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, pengirim

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

pesan lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, (4) *the dynamic style*, gaya komunikasi ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan, (5) *the relinquishing style*, gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, dari pada keinginan untuk memberikan perintah, meskipun pengirim pesan mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain, (6) *the withdrawal style*, akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi pada organisasi FOKUSH, terdapat tiga gaya komunikasi yang digunakan yaitu *the controlling style* digunakan oleh dewan penasehat ketika proses jalannya rapat berlangsung di dalam organisasi FOKUSH Kota Mataram, *the equalitarian style* digunakan oleh ketua dalam memutuskan segala apapun untuk memperoleh kesamaan dalam kesepakatan bersama dengan jalan mengadakan rapat inti maupun rapat koordinasi. Begitu juga dalam gaya komunikasi ini digunakan juga oleh sekretaris ketika melangsungkan suatu kegiatan pada organisasi FOKUSH bersifat kekeluargaan dan kebersamaan untuk mencapai kesamaan dan mempererat jalinan hubungan komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya dan gaya komunikasi *the relinquishing style* ini digunakan oleh kepala bidang sekaligus sebagai ketua pelaksana di dalam bidangnya untuk melaksanakan kegiatan untuk menerima saran, pendapat serta gagasan baik di dalam internal FOKUSH maupun dalam eksternal organisasi.

PENUTUP

Kesimpulan

a. Proses komunikasi pada organisasi FOKUSH kota Mataram terjadi secara dua dimensi yaitu



1) komunikasi internal yaitu proses ketika setiap anggota organisasi berkomunikasi internal dalam kapasitasnya sebagai anggota. Berkaitan dengan komunikasi internal pada organisasi FOKUSH kota Mataram terkait adanya komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal serta komunikasi diagonal lintas saluran yang diiklasifikasikan ke dalam komunikasi persona dan komunikasi kelompok, divisualisasikan ke dalam bentuk struktur organisasi sehingga terlihat arus informasi atau pesan yang mengalir berjalan dalam suatu organisasi. 2) komunikasi eksternal yaitu merupakan semua cara yang dilakukan oleh organisasi untuk berkomunikasi dengan khalayak yang dijadikan sasaran organisasi. Dalam hal ini komunikasi eksternal yang dilakukan pada organisasi FOKUSH yaitu komunikasi antara ketua dan anggota kepada khalayak di luar organisasi tujuannya untuk menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara organisasi dengan khalayak di luar organisasi.

- b. Gaya komunikasi pada organisasi FOKUSH kota Mataram, terdapat tiga gaya komunikasi yang digunakan yaitu *the controlling style* digunakan oleh dewan penasehat ketika proses jalannya rapat berlangsung di dalam organisasi FOKUSH Kota Mataram, *the equalitarian style* digunakan oleh ketua dalam memutuskan segala apapun untuk memperoleh kesamaan dalam kesepakatan bersama dengan jalan mengadakan rapat inti maupun rapat koordinasi. Begitu juga dalam gaya komunikasi ini digunakan juga oleh sekretaris ketika melangsungkan suatu kegiatan pada organisasi FOKUSH bersifat kekeluargaan dan kebersamaan untuk mencapai kesamaan dan mempererat jalinan hubungan komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya dan gaya komunikasi *the relungishing style* ini digunakan oleh kepala bidang sekaligus sebagai ketua pelaksana di dalam bidangnya untuk melaksanakan kegiatan untuk menerima saran, pendapat serta gagasan baik di dalam

internal FOKUSH maupun dalam eksternal organisasi.

Saran

- Organisasi FOKSUH merupakan organisasi yang berdiri sendiri maka dari itu sudah sepatutnya membuat buku pedoman tentang keorganisasian agar disetiap kepanitian yang dibentuk berpedoman kepada buku pedoman organisasi baik dalam penyusunan surat, proposal dan lain sebagainya.
- Organisasi FOKUSH ini merupakan kader-kader yang pada nantinya akan menggantikan untuk memimpin lembaga keumatan, karena mereka sudah memiliki gojlok berorganisasi. Kepada lembaga umat keagamaan hendaknya organisasi FOKUSH ini lebih mendapatkan perhatian dan dorongan serta motivasi baik secara moral maupun material di dalam menjalankan manajemen keorganisasiannya, sehingga nantinya akan menopang program-program kegiatan yang selama ini dijalankan oleh pemerintah terkait dengan pelaksanaan program kegiatan dalam organisasi FOKUSH kota Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] [1] Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi pada Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] [2] Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relations dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju
- [3] [3] Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] [4] Deddy Mulyana, Ph.D. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [5] [5] Bungin, Burham. 2001. *Metode Penelitian Sosial, Format-Format Kuntitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University.
- [6] [6] Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press
- [7] [7] Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.



-
- [8] [8] Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [9] [9] Muhammad, Arni. 2007. *Komunikasi Organisas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [10] [10] Tim Redaksi. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke Tiga*. Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN